

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memahami secara mendalam suatu fenomena atau peristiwa yang diteliti berdasarkan kondisi yang terjadi secara alami di lapangan. Penelitian ini berfokus pada pemaparan fakta, keadaan, serta proses yang berkaitan dengan objek penelitian tanpa adanya perlakuan atau manipulasi dari peneliti terhadap variabel yang diteliti.

Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini menekankan pada pemahaman makna di balik perilaku, tindakan, dan pengalaman subjek penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata, baik secara lisan maupun tertulis. Oleh karena itu, penelitian ini tidak menggunakan data numerik atau analisis statistik, melainkan mengutamakan kedalaman informasi dan keakuratan makna yang diperoleh dari informan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang dipilih peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tabalong, yang berlokasi di Jl. Kamboja No. 2 Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena MTsN 4 Tabalong merupakan lembaga Pendidikan Tingkat menengah menjadikannya tempat strategis untuk proses

penanaman karakter keagamaan peserta didik karena siswa sedang dalam masa pembentukan karakter, rentan terhadap pengaruh negatif, dan berada di lingkungan sosial yang beragam. Kemudian MTsN 4 Tabalong salah satu madrasah negeri di Kalimantan Selatan yang telah memfasilitasi berbagai kegiatan penguatan moderasi beragama. Berdasarkan observasi awal, MTsN 4 Tabalong menunjukkan adanya komitmen dalam membina karakter siswa melalui berbagai program penguatan moderasi beragama.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah satu Kepala Sekolah, Wakamad Kesiswaan, satu orang Guru BK, tiga orang Guru PAI dan empat orang siswa perwakilan kelas 7 dan 8.

2. Objek Penelitian

Objek dari judul ini adalah penanaman nilai anti kekerasan melalui program penguatan moderasi beragama pada siswa di MTsN 4 Tabalong dan faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai anti kekerasan melalui program penguatan moderasi beragama pada siswa.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok (Primer)

Data tentang Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa Di MTsN 4 Tabalong yang meliputi :

- 1) Proses Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa Di MTsN 4 Tabalong.
 - a) Perencanaan penanaman nilai anti kekerasan dan toleransi pada siswa di MTsN 4 Tabalong.
 - b) Pelaksanaan penanaman nilai anti kekerasan dan toleransi pada siswa di MTsN 4 Tabalong.
 - c) Evaluasi penanaman nilai anti kekerasan dan toleransi pada siswa di MTsN 4 Tabalong.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada siswa di MTsN 4 Tabalong.
 - a) Faktor pendukung dalam penanaman nilai anti kekerasan dan toleransi pada siswa di MTsN 4 Tabalong.
 - b) Faktor penghambat dalam penanaman nilai anti kekerasan dan toleransi pada siswa di MTsN 4 Tabalong.

b. Data Penunjang (Sekunder)

Data penunjang yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok, meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MTsN 4 Tabalong.
- 2) Visi dan Misi MTsN 4 Tabalong.
- 3) Keadaan peserta didik MTsN 4 Tabalong.
- 4) Keadaan tenaga pendidik MTsN 4 Tabalong.
- 5) Keadaan sarana dan prasarana MTsN 4 Tabalong.

6) Program Penguatan Moderasi Beragama

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa ucapan dan tindakan yang diperoleh informan terkait objek yang diteliti. Selain itu, terdapat pula sumber tambahan berupa dokumen atau tulisan lain yang relevan. Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Informan utama, yaitu satu Kepala Sekolah, Wakamad Kesiswaan, satu orang Guru BK, tiga orang Guru PAI dan 4 orang siswa perwakilan kelas 7 dan 8.
- b. Dokumen dalam penelitian ini meliputi catatan dan arsip berupa data dan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti yang terkait dengan penelitian, seperti rekaman suara pada saat dilaksanakan wawancara dan hasil foto berupa bukti visual yang mendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuannya untuk mendapatkan data. Di bawah ini merupakan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik dengan adanya pengamatan secara menyeluruh pada suatu lokasi tertentu tanpa merubah hasil apapun. Teknik ini digunakan peneliti untuk melihat langsung di lokasi penelitian dengan guna memperoleh dengan data yang diteliti. Observasi

adalah metode yang rumit untuk mengumpulkan data yang melibatkan berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁴

2. Teknik Wawancara

Wawancara ialah jenis komunikasi yang dilakukan antara dua orang atau lebih, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tertentu.³⁵ Wawancara merupakan sebuah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yaitu pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai untuk bertukar sebuah informasi dan ide melalui tanya jawab mengenai orang, kejadian, kegiatan, motivasi, perasaan dan sebagainya, sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Peneliti menggunakan teknik wawancara ini sebagai pelengkap informasi tentang permasalahan yang diteliti.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara merekam atau mencatat secara langsung dokumen yang terdapat di lokasi penelitian. Dokumentasi disini dapat berupa foto-foto maupun hasil transkrip wawancara sebagai bukti bahwa peneliti melakukan penelitian di MTsN 4 Tabalong.

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2018), 145.

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

Matriks

Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa Di MTsN 4 Tabalong: 1) Proses penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada siswa di MTsN 4 Tabalong. 2) Faktor-faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada siswa di MTsN 4 Tabalong.	Kepala Sekolah, Wakamad Kesiswaan, Satu Orang Guru BK, Tiga Orang Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Empat Orang Siswa Perwakilan Kelas VII dan VIII.	Observasi, wawancara, dan dokumenter.
2.	Data penunjang, meliputi: 1) Sejarah singkat berdirinya MTsN 4 Tabalong. 2) Visi dan Misi MTsN 4 Tabalong. 3) Keadaan peserta didik MTsN 4 Tabalong. 4) Keadaan tenaga pendidik MTsN 4 Tabalong. 5) Keadaan sarana dan prasarana MTsN 4 Tabalong. 6) Program Penguatan Moderasi beragama	Kepala Sekolah, Wakamad Kesiswaan dan Kepala Tata Usaha	Wawancara dan dokumenter

F. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pengolahan data menjadi informasi baru yang bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah untuk dimengerti dan berguna untuk solusi bagi suatu permasalahan.

Kegiatan dalam analisis data kualitatif berlangsung secara terus menerus hingga tuntas. Kegiatan dalam analisis data meliputi data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data), dalam penelitian ini peneliti melakukan reduksi data melalui bentuk analisis yang memahami, menggolongkan, mengarahkan, serta menyingkirkan hal yang dianggap tidak perlu. Dengan kesimpulan-kesimpulan dapat ditarik dan dijelaskan.
- b. *Data Display* (Penyajian Data), selanjutnya peneliti menyajikan penjelasan hasil penelitian dengan bentuk narasi secara singkat, jelas dan padat. Melalui penyajian data ini, maka data terorganisir, tersusun dan mudah di pahami.
- c. *Conclusion Drawing/Veryfication*, peneliti melakukan penarikan kesimpulan untuk memastikan jika pada penclitian ini terdapat suatu temuan baru dan melakukan verifkasi guna mendukung kesimpulan tersebut.